

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang baik di sebuah negara dapat di gunakan untuk menilai seberapa jauh keberhasilan pemerintah dalam pembangunan ekonomi, seperti dalam ekonomi pemerintah telah membuat dan mendukung ekonomi program dengan konsep ekonomi kerakyatan. Konsep ini merupakan suatu gagasan yang berkaitan dengan bagaimana cara sifat dan tujuan pembangunan yang memiliki sasaran utama yaitu perubahan pada nasib masyarakat kalangan menengah ke bawah (Feby Oktariza Halida, 2021).

Dengan terbukanya pasar bebas seperti MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) membuat sebagian besar dari masyarakat Indonesia terancam oleh adanya keterbatasan dalam lapangan pekerjaan yang semakin ketat dan semakin kompetitif. Hal ini juga telah menimbulkan polemik dalam masyarakat terutama pada masyarakat di usia produktif. Tidak dapat di pungkiri dengan menipisnya jumlah lapangan pekerjaan membuat masyarakat pada usia yang produktif dituntut harus memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi agar dapat terus berkompetitif dalam persaingan dengan tenaga kerja lainnya. Salah satu sarana yang menjadikan solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu melalui program Usaha Kecil Menengah (UKM) (Muh.Fuad Alamsyah, 2020).

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah adalah kurangnya laba, lama usaha dan pemberian kredit. Kredit merupakan faktor penting dalam keberlangsungan sebuah usaha. Untuk meningkatkan kinerja keuangan tersebut pemerintah harus bekerja keras untuk membantu kredit dan memberikan tempat usaha yang sesuai, sehingga dengan adanya Usaha Kecil Menengah diharapkan dapat meningkatkan persaingan di pasar internasional. Dampak dari kredit untuk mendukung pelaku usaha agar berhasil dalam usahanya adalah dengan adanya dukungan dari pemerintah, bank dan koperasi untuk memberikan kemudahan pada saat memberikan kredit pada pelaku UKM tanpa memberikan bunga yang berlebihan dan penyederhanaan dalam melakukan peminjaman (Rima Oktaviani & Rizqy fadilah Putri, 2021).

Usaha Kecil Menengah yang dibangun dapat memperbaiki perekonomian dan membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak untuk masyarakat lainnya yang membutuhkan lapangan pekerjaan. Dengan dibentuknya program UKM ini diharapkan para masyarakat di usia produktif dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi sehingga dapat bersaing dengan produk dari luar. Tetapi dengan program ini akan membuat pemerintah harus bekerja extra keras untuk terus mengembangkan UKM di Indonesia. Dengan dukungan lebih dari pemerintah diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam mengatasi masalah dalam kinerja keuangan di program Usaha Kecil Menengah (UKM).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, para peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan pembiayaan Ussaha Kecil dan Menengah”**

1.2 Identifikasi masalah

1. Dalam analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan pembiayaan UMKM masih adanya kendala keuangan yang buruk
2. Pelaku UMKM kesulitan dikarenakan bunga bank yang terlalu besar
3. Rendahnya kinerja operasional UMKM

1.3. Perumusan masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan dapat mempengaruhi keputusan pembiayaan UMKM
2. Menganalisis kinerja keuangan UMKM

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses pembiayaan yang diberikan kepada para pelaku UMKM baik itu dari instansi pemerintah, swasta atau lain sebagainya. Dengan tujuan ini para peneliti ingin mengetahui darimana modal yang didapatkan oleh pelaku UMKM tersebut saat memulai usaha maupun saat pendapatan menurun dan modal yang didapatkan tidak mencukupi.

1.5. Manfaat penelitian

1. manfaat terhadap UMKM

Dapat digunakan UMKM dalam memperoleh informasi dengan perkembangan usaha sebelum dan sesudah menerima pembiayaan. Program pembiayaan ini sangat membantu para pemilik UMKM dalam menstabilkan keuangan. Dengan stabilnya kinerja dalam keuangan UMKM ini dapat membantu pelaku usaha dalam berwirausaha jauh lebih lama dan menghasilkan keuntungan.

2. Manfaat terhadap peneliti

Sebagai sarana peneliti untuk mengaplikasikan teori-teori yang ada. Dengan dibuatnya penelitian ini penulis diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan wawasan yang luas dalam mengetahui kinerja keuangan dalam program UMKM dan dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan dari UMKM. Peneliti juga dapat belajar tentang bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah dalam keputusan pembiayaan bagi UMKM.

1.6. Peneliti terdahulu

Peneliti yang relevan dengan analisis kinerja keuangan UMKM :

nama dan tahun penelitian	judul penelitian	variabel penelitian	hasil penelitian
Firdaus Andri Yanto (2021)	Analisis kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah rumah sulam cahaya bordir kota bukit tinggi	x : kinerja keuangan y : keuangan rumah sulam cahaya bordir kota bukit tinggi	mengatakan usaha mikro kecil dan menengah juga memerlukan strategi agar dapat mengontrol segala sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan dengan baik
Yunita Eriyanti Pakpahan (2020)	Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha umkm	x : pengaruh kualitas laporan keuangan y : terhadap kinerja usaha mukm	menemukan bahwa kendala utama yang dihadapi oleh UMKM yaitu permodalan yang masih kurang dan masih banyak UMKM yang belum dapat mengakses kebijakan pemerintah dalam permodalan. Diakibatkan UMKM masih cenderung sepele dalam membuat laporan keuangan yang dianggap tidak penting

1.7. Tinjauan Pustaka

1. Kinerja keuangan

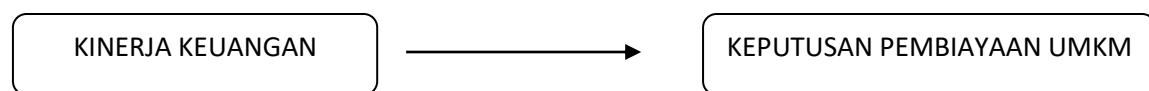
Setiap usaha memerlukan kinerja keuangan. Untuk itu kita harus membuat yang namanya laporan keuangan. Laporan keuangan perlu dianalisis karena salah satu cara digunakan perusahaan menganalisis sehatnya keuangan perusahaan agar manajer dapat memperhatikan kondisi dan pertumbuhan kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan berguna juga untuk memperhatikan perkembangan dari perusahaan dari tahun ke tahun. (Githaiga & kabiru (2015)

2. struktur modal

Modal Modal usaha menunjukkan ketersediaan dana yang digunakan untuk menjalankan bisnis, dari terkait pemasaran, penjualan, dan kegiatan operasional lainnya. Sering di kira bahwa modal bukan faktor terbesar dalam suatu bisnis, namun tidak dapat dipungkiri bahwa uang adalah kebutuhan pokok yang sangat penting dan menentukan perjalanan suatu usaha (Amirullah:2015)

1.8. Kerangka Konseptual

Diketahui dalam sebuah kinerja keuangan memiliki beberapa bagian yang dapat mempengaruhi keuangan para pelaku UMKM. Pengaruh kinerja keuangan dapat meliputi beberapa bagian dalam keuangan seperti struktur modal, leverage ratio, perputaran persediaan, dan current ratio. Dengan beberapa bagian yang telah di sebutkan tersebut pemerintah dapat mengambil keputusan dalam melakukan pemberian bantuan keuangan kepada para pelaku UMKM. Kinerja keuangan dalam sebuah usaha sangatlah penting terlebih lagi dalam hal UMKM karena dengan membuat kinerja keuangan yang dibuat dengan baik dapat memberikan kesempatan pemerintah untuk mengambil langkah dalam membantu mendanai atau memberikan solusi seperti bunga dalam kredit yang diringankan agar pelaku UMKM tersebut dapat terus menjalankan usahanya



1.9.Hipotesis

Berdasarkan kajian tersebut dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembiayaan UMKM